



**PENGARUH BIAYA ADMINISTRASI DAN LOKASI TERHADAP
MINAT NASABAH MENABUNG DI PT. BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH (BPRS) OLOAN UMMAH SIDEMPUAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH

NUR AISYAH HARAHAHAP
NIM. 10 220 0026



JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2015**



**PENGARUH BIAYA ADMINISTRASI DAN LOKASI TERHADAP
MINAT NASABAH MENABUNG DI PT. BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH (BPRS) OLOAN UMMAH SIDEMPUAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH

NUR AISYAH HARAHAP
NIM. 10.220.0026

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Rosnani Siregar., M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II

Muhammad Isa., ST.MM
NIP.19800605 201101 1 003

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2015**

Hal : Skripsi
a.n. NUR AISYAH HARAHAHAP
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksamplar

Padangsidempuan, 29 April 2015
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. NUR AISYAH HARAHAHAP yang berjudul: **PENGARUH BIAYA ADMINISTRASI DAN LOKASI TERHADAP MINAT NASABAH MENABUNG DI PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) OLOAN UMMAH SIDEMPUNAN KOTA PADANGSIDEMPUNAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.W

PEMBIMBING I



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II



Muhammad Isa, ST, MM
NIP 19800605 201101 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR AISYAH HARAHAHAP
NIM : 10 220 0026
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah-1
Judul skripsi : **PENGARUH BIAYA ADMINISTRASI DAN LOKASI
TERHADAP MINAT NASABAH MENABUNG DI PT.
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)
OLOAN UMMAH SIDEMPUNAN KOTA
PADANGSIDIMPUNAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpun, Mei 2015
Saya yang menyatakan,



Handwritten signature of Nur Aisyah Harahap.

**NUR AISYAH HARAHAHAP
NIM. 10 220 0026**

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

Nama : NUR AISYAH HARAHAP
NIM : 10 220 0026
**Judul skripsi : PENGARUH BIAYA ADMINISTRASI DAN LOKASI
TERHADAP MINAT NASABAH MENABUNG DI PT.
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)
OLOAN UMMAH SIDEMPUNAN KOTA
PADANGSIDIMPUAN.**

Ketua



Rosnani Siregar, M. Ag
NIP: 19740626 200312 2 001

Sekretaris



Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP: 19750103 200212 1 001

Anggota



1. Rosnani Siregar, M. Ag
NIP: 19740626 200312 2 001



2. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP: 19750103 200212 1 001



3. Aswadi Lubis, SE., M. Si
NIP: 19630107 199903 1 002



4. Rukiah, SE., M.Si
NIP.19760324 200604 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpun
Tanggal : 29 April 2015
Pukul : 10.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 71,86 (B)
Predikat : CUM LAUDE
IPK : 3,64



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA ADMINISTRASI DAN LOKASI TERHADAP
MINAT NASABAH MENABUNG DI PT. BPRS (BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH) OLOAN UMMA
SIDEMPUNAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
Nama : NUR AISYAH HARAHAP
Nim : 10 220 0026

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 26 Mei 2015
Dekan,



Fatahuddin Aziz Siregar
Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP: 19731128 2001121 001

ABTRAKSI

Nama : Nur Aisyah Harahap

Nim : 10 220 0026

Judul : Pengaruh Biaya Administrasi dan Lokasi terhadap Minat Nasabah Menabung di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Oloan Ummah Sidempuan Kota Padangsidempuan

Tabungan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah memilih menabung di BPRS Oloan Ummah yang menurut peneliti masih kurang menyediakan fasilitas . Maka dari itu peneliti mengangkat permasalahan pengaruh biaya administrasi dan lokasi terhadap minat nasabah menabung.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan Perbankan Syariah, sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan Perbankan Syariah. Pembahasan dalam penelitian ini mengenai biaya administrasi dan lokasi serta minat nasabah.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 33 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas dan selanjutnya dianalisis dengan analisis regresi berganda dengan taraf signifikan 0.05.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui secara parsial ada pengaruh biaya administrasi dan lokasi terhadap minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan dan secara bersama-sama (simultan) ada pengaruh biaya administrasi dan lokasi terhadap minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan. Nilai $R^2 = 0.946$ menunjukkan bahwa 94,6% variasi variabel independen yang terdiri dari biaya administrasi dan lokasi dapat menerangkan minat nasabah menabung. Sebanyak 5,4% minat nasabah menabung dipengaruhi oleh faktor lain.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam waktu yang tidak terlalu lama. Salawat serta salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan kita semua.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi Ekonomi Islam (SE.I) pada jurusan Perbankan Syari'ah Skripsi ini berjudul: **Pengaruh Biaya Administrasi dan Lokasi terhadap Minat Nasabah Menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan Kota Padangsidempuan.**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun imaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, dan Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor I, II dan III.

2. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag, Bapak Darwis Harahap, M.Si dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan I, II, III.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M. Si, sebagai ketua Jurusan Perbankan Syari'ah Ibu Nofinawati, M.A sebagai Sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan
4. Bapak Muhammad Isa, ST., MM dan Ibu Rosnani Siregar, M.Ag yang merupakan pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Bapak H. Amru Effendy Harahap selaku pimpinan BPRS Oloan Ummah Sidempuan yang telah memberikan kesempatan serta motivasi bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu bersedia memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di IAIN Padangsidimpuan (Fitriani, Nur Azizah Lbs, Nur Amin Nst, Masida Daulay, Mahrani, Sri Ayu Kartika, Tutik Nuryani, dan junior

saya Anita Lustiana). Dan selalu memberi saya dukungan dan doa, memberi senyum saat saya sedih, membangunkan saya saat saya terjatuh dan memotivasi disaat saya rapuh, *Thank's for All*.

9. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Lukman Harahap, ibunda Agustini Saragih, saudari-saudari saya Nurleli Harahap, Mardhiana Harahap, Nur Ainun Harahap, dan Farida Asri Harahap) yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya dan semoga Allah swt selalu melindungi ayahanda, ibunda, kakanda, dan adinda. Amiin.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan terutama dalam metode. Hal ini disebabkan karena masih sedikitnya ilmu peneliti tentang hal itu, dan masih perlu mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah selanjutnya.

Padangsidimpuan, 29 April 2015

Peneliti



NUR AISYAH HARAHAHAP

NIM. 10 220 0026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAM SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAM SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian	6
G. Defenisi Operasional Variabel.....	6
H. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Biaya Administrasi	9
2. Lokasi	12
3. Minat	14
4. Nasabah	15
5. Minat Nasabah.....	16
6. Tabungan	17
B. Kajian Terdahulu	25
C. Kerangka Berpikir	26
D. Pengajuan Hipotesis.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian	29

B. Jenis Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Sumber Data.....	32
E. Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	34
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan.....	41
B. Uji Validitas dan Reliabilitas	46
C. Penemuan dan Pembahasan	49
1. Uji Determinasi (r^2).....	49
2. Uji Hipotesis (uji t)	50
3. Uji F.....	52
4. Uji Asumsi Klasik.....	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55
E. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 2.1: Kajian Terdahulu	24
Tabel 4.1: Hasil Uji Validitas pada variabel Biaya Administrasi	46
Tabel 4.2: Hasil Uji Validitas pada variabel Lokasi.....	47
Tabel 4.3: Hasil Uji Validitas pada Minat Nasabah	48
Table 4.4: Hasil Uji Reliabilitas pada variabel Biaya Administrasi (X_1).....	48
Table 4.5: Hasil Uji Reliabilitas pada variabel Lokasi.....	49
Tabel 4.6: Hasil Uji Reliabilitas pada Minat Nasabah	49
Tabel 4.7: Koefisien Determinasi (r^2).....	49
Tabel 4.8: Uji t	50
Tabel 4.9: Uji F	52
Tabel 4.10: Uji Autokorelasi.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di berbagai negara sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di berbagai negara antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebaskan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada al-Qur'an dan hadist. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi al-Qur'an dan hadist Rasulullah Saw.

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

¹ Ismail. *Perbankan Syariah*. (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 29-30.

Berdasarkan prinsip bank syariah seperti halnya bank konvensional, bank syariah mempunyai fungsi utama sebagai lembaga yang usaha pokoknya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit/pembiayaan dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Secara umum kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana. Kedua kegiatan tersebut sama penting dan sama-sama membutuhkan perhatian yang khusus.

Kondisi yang ideal untuk sebuah usaha perbankan adalah jumlah dana pihak ketiga (giro, tabungan, dan deposito) yang cukup tinggi dibarengi penyaluran dana kemasyarakat (kredit/pembiayaan) yang tinggi juga.

Untuk mencapai kondisi yang ideal tersebut bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Bank perlu menciptakan produk yang berkualitas, harga yang terjangkau, lokasi dan promosi yang tepat.

PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidempuan merupakan salah satu lembaga keuangan yang turut serta meramaikan dunia persaingan antar perbankan yang ada di kota Padangsidempuan. Bank ini berkantor di pusat perniagaan Padangsidempuan, tepatnya di Komplek Sangkumpul Bonang.

Bank ini lebih fokus pada pelayanan perbankan untuk masyarakat dan usaha mikro, kecil dan menengah. Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis saat ini

jumlah nasabah aktif produk simpanan adalah sebanyak 334 nasabah. Jumlah ini relatif masih sedikit jika dibandingkan dengan usia bank tersebut yang berdiri kurang lebih 4 tahun.

Disamping usaha untuk meningkatkan jumlah nasabah simpanan maka PT.BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidimpuan harus berupaya agar nasabah yang ada sekarang tidak berpindah ke perusahaan pesaing. Dengan kata lain loyalitas nasabah tersebut perlu dipupuk dan dijaga.

Oleh karena itu, PT.BPRS Oloan Ummah Sidempuan harus mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi keunggulannya dibanding pesaing dimata nasabah. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di bank ini perlu ditingkatkan kualitasnya dan selalu diperhatikan dengan harapan nasabah yang telah ada makin loyal dan tidak pindah ke perusahaan pesaing.

Berdasarkan wawancara dengan Customer Service PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidimpuan diperkirakan faktor yang menarik nasabah untuk menabung di bank tersebut adalah biaya administrasi simpanan yang gratis dan lokasi yang cukup strategis berada di pusat kota Padangsidimpuan.²

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti penelitian tentang “Pengaruh Biaya Administrasi dan Lokasi terhadap Minat Nasabah

² Meria Andelina. Customer Service BPRS Oloan Ummah Sidempuan, wawancara 9 Juni 2014, di BPRS Oloan Ummah Sidempuan.

Menabung di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidimpuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas diperkirakan banyak faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidimpuan.

Identifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidimpuan?
2. Bagaimana pengaruh produk terhadap minat menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidimpuan?
3. Bagaimana pengaruh penampilan terhadap minat menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidimpuan?
4. Bagaimana pengaruh promosi terhadap minat menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidimpuan?
5. Bagaimana pengaruh biaya administrasi terhadap minat menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidimpuan?

6. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap minat menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidempuan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi di atas dan adanya keterbatasan dari penulis, maka penelitian ini dibatasi hanya membahas pengaruh biaya administrasi dan lokasi terhadap minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Apakah ada pengaruh biaya administrasi terhadap minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidempuan?
2. Apakah ada pengaruh lokasi terhadap minat menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh biaya administrasi dan lokasi secara bersama-sama terhadap minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya administrasi terhadap minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya administrasi dan lokasi secara bersama-sama terhadap minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, di antaranya :

1. Bagi dunia akademis, penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang perbankan syariah.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian yang luas dan lebih mendalam dengan melibatkan variabel yang lebih kompleks.

G. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Biaya Administrasi	Biaya Administrasi	a. Demand for the product	Skala

	(X1)	adalah biaya yang harus dikeluarkan sehubungan dengan pengadministrasian suatu usaha	<ul style="list-style-type: none"> b. Target share of market c. Competitive reactions d. Use of creams-skimming pricing of penetration pricing e. Other parts of the marketing mix 	Likert
2.	Lokasi (X2)	Yang dimaksud lokasi bank adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk perbankan dan pusat pengendalian kegiatan perbankan	<ul style="list-style-type: none"> a. Dekat dengan kawasan industri atau pabrik b. Dekat dengan perkantoran c. Dekat dengan pasar d. Dekat dengan perumahan atau masyarakat e. Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada di suatu lokasi 	Skala Likert
3.	Minat Nasabah (Y)	Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih sedangkan nasabah adalah orang yang biasa berkaitan dengan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemauan untuk mencari informasi b. Kesiediaan untuk membayar produk atau jasa c. Menceritakan hal yang positif d. Kecenderungan untuk 	Skala Likert

		bank / keuangan atau juga disebut konsumen yang menggunakan produk yang ditawarkan suatu perusahaan	e. Merekomendasikan Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan terhadap suatu yang diminati	
--	--	---	--	--

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, defenisi operasional variabel.

Bab kedua landasan teori, meliputi: kerangka teori, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga metodologi penelitian, meliputi: tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab keempat merupakan hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan uraian seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan tindak lanjut dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Biaya Administrasi

a. Biaya

Cost – Biaya adalah pengorbanan yang diukur dengan harga yang dibayar, untuk memperoleh, menghasilkan, atau mempertahankan barang-barang dan jasa-jasa.¹

Sedangkan menurut Ir. Iskandarini, MM, biaya adalah pengorbanan ekonomis untuk memperoleh barang dan jasa.²

Lili M. Sadeli menyatakan biaya itu merupakan pengeluaran yang benar-benar untuk melakukan kegiatan usahanya atau dengan kata lain benar-benar terpakai dalam usaha untuk memperoleh pendapatan.³

Dengan demikian, biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dengan satuan uang, untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini maupun akan datang.⁴

Jadi, secara umum biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan dalam usaha memperoleh suatu produk atau jasa. Biaya sering juga diartikan sebagai lawan dari pendapatan.

b. Administrasi

¹ Sumadji, *Kamus Istilah Ekonomi*, (Yogyakarta : Gama Press, 2010), hlm 206.

² Iskandarini, *Dasar Akuntansi*, (Medan : USU, 2007), hlm 14

³ Lili M. Sadeli, *Dasar-dasar Akuntansi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hlm 36

⁴ Henry Simamora. *Manajemen Pemasaran Internasional*. (Jakarta : Salemba Empat, 2000), hlm. 283.

Kata *administrasi* berasal dari bahasa Yunani *administrare* yang berarti pengabdian atau *service*, pelayanan. Dewasa ini, ada dua *pengertian administrasi*, yaitu administrasi dalam arti sempit dan administrasi dalam arti luas.

Pengertian administrasi dalam arti yang lebih luas menurut The Liang Gie mengatakan, “Administrasi secara luas adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu”. Sedangkan pengertian administrasi dalam arti yang lebih sempit menurut Suwarno Handyaningrat mengatakan, “Administrasi secara sempit berasal dari *Administratie* (bahasa Belanda) yaitu meliputi kegiatan catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan.”⁵

Administrasi adalah usaha dan kegiatan yang meliputi penetapan tujuan serta penetapan cara-cara penyelenggaraan pembinaan organisasi atau usaha dan kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kebijakan untuk mencapai tujuan.⁶

Prinsip administrasi adalah subbagian dari perspektif manajemen klasik yang berfokus pada organisasi secara keseluruhan, dan bukan pada pekerja secara individu, sehingga mengurangi fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, komando pengoordinasian, dan pengendalian.⁷

c. Biaya Administrasi

Biaya Administrasi adalah *maintenance fee* yaitu biaya yang dibebankan secara berkala kepada pemegang rekening pada suatu bank, misalnya biaya administrasi

⁵ <http://blogging.co.id/pengertian-administrasi-definisi-dan-fungsinya> diakses tgl 16 Septmber 2014 pukul 17 :22 WIB.

⁶Hendi Haryadi. 2009. *Administrasi Perkantoran untuk Manajer & Staf*. Jakarta: Transmedia Pustaka. <http://www.pengertianahli.com/2013/12/pengertian-administrasi.html>, diakses tgl 16 September 2014 pukul 17 : 23.

⁷ Richard L. Daft. *Management Manajemen*. (Jakarta : Salemba Empat, 2007), hlm. 63.

rekening koran, iuran tahunan kartu kredit, nasabah mungkin tidak dikenai biaya tersebut jika dapat memelihara saldo minimum tertentu.⁸

Indikator Biaya Administrasi dapat diketahui sebagai berikut :⁹

1. *Demand for the product*, perusahaan perlu memperkirakan permintaan terhadap produk yang merupakan langkah penting dalam penetapan harga.
2. *Target share of market*, yaitu market share yang ditargetkan oleh perusahaan.
3. *Competitive reactions*, yaitu reaksi dari pesaing.
4. *Use of creams-skimming pricing of penetration pricing*, yaitu mempertimbangkan langkah-langkah yang perlu diambil pada saat perusahaan memasuki pasar dengan harga yang tinggi atau dengan harga yang rendah.
5. *Other parts of the marketing mix*, yaitu perusahaan perlu mempertimbangkan kebijakan marketing mix (kebijakan produk, kebijakan promosi dan saluran distribusi).

2. Lokasi

Bagi perusahaan non bank penentuan lokasi biasanya digunakan untuk lokasi pabrik atau gudang atau cabang. Sedangkan penentuan lokasi bagi industri perbankan lebih ditekankan kepada lokasi cabang.

Penentuan lokasi kantor cabang bank dilakukan untuk cabang utama, cabang pembantu atau kantor kas. Penentuan lokasi kantor beserta sarana dan prasarana pendukung menjadi sangat penting, hal ini disebabkan agar nasabah mudah menjangkau setiap lokasi bank yang

⁸ http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/biaya_administrasi.aspx diakses tgl 14 juni 2014 jam 11:27

⁹ Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), hlm 117.

ada. Demikian pula sarana dan prasarana harus memberikan rasa yang nyaman dan aman kepada seluruh nasabah yang berhubungan.¹⁰

Sebelum pengusaha menjalankan aktivitasnya, baik usaha industri manufaktur atau usaha industri jasa, hal pertama yang harus dipikirkan adalah di lokasi mana bisnis itu akan dijalankan. Perlu diingat bahwa *fundamental thinking of location* adalah *The Long Term*. Kita harus berfikir jangka panjang ketika harus memutuskan di lokasi mana bisnis kita akan dibangun. Kita harus berfikir 5, 10 atau 20 tahun akan datang, bukan hanya 1,2 atau 3 tahun yang akan datang.

Yang termasuk dalam kajian lokasi adalah :¹¹

1. Tidak pindah lokasi, tetapi memperluas fasilitas yang ada. Artinya perluasan dari fasilitas yang ada sebagai alternatif pindah lokasi. Lokasi ini bisa lokasi gudang, lokasi bengkel, lokasi restoran, lokasi pabrik, dan lokasi lainnya. Jika perluasan sulit dilakukan di tempat yang ada.
2. Mempertahankan lokasi yang sekarang, tetapi menambah fasilitas lain di tempat lain, misalnya gudang-gudang atau rumah makan. Dengan demikian, ditemukan rumah makan yang mempunyai 100 cabang yang tersebar di beberapa tempat.
3. Menutup fasilitas yang ada dan pindah ke lokasi yang lain. Hal ini mungkin dilakukan, karena setelah lokasi tersebut dievaluasi, lokasi yang ada ternyata tidak menguntungkan lagi. Dalam hal ini kita harus menempuh strategi *relokasi*. Pertanyaan yang menarik kemudian adalah Mengapa lokasi yang sudah dipilih tidak lagi menarik?

Hal ini dapat diakibatkan oleh :¹²

- a. Budaya dan adat kebiasaan masyarakat yang berubah.

¹⁰ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 206.

¹¹ M.Syamsul Ma'arif dan Hendri Tanjung, *Manajemen Operasi*. (Jakarta : PT.Grasindo, 2003), hlm. 188.

¹² M.Syamsul Ma'arif dan Hendri Tanjung, *Ibid*, hlm.189.

- b. Keuntungan perusahaan yang semakin lama semakin menurun.
- c. Perubahan peraturan daerah dan Undang-undang.
- d. Berpindahnya pusat kegiatan bisnis.
- e. Berpindahnya konsentrasi pemukiman.
- f. Adanya jaringan komunikasi dan pengangkutan yang lebih baik.
- g. Meningkatnya kapasitas produk perusahaan

Tujuan dari strategi lokasi ini secara garis besar adalah memaksimalkan benefit dari lokasi. Benefit lokasi termasuk :¹³

- Efisiensi waktu
- Biaya yang minimum
- Citra perusahaan
- Keuntungan (Profit), dan
- Kredibilitas

Indikator Lokasi dapat diketahui sebagai berikut :¹⁴

- Dekat dengan kawasan industri atau pabrik
- Dekat dengan perkantoran
- Dekat dengan pasar
- Dekat dengan perumahan atau masyarakat
- Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada di suatu lokasi

¹³ M.Syamsul Ma'arif dan Hendri Tanjung, *Ibid*, hlm 188.

¹⁴ Muhammad Isa, *diktat mata kuliah Manajemen Pemasaran*, STAIN Padangsidempuan, hlm 58.

3. Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan.¹⁵

Minat ialah sesuatu pemutusan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.¹⁶

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁷

Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa kita lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

4. Nasabah

Arti nasabah pada lembaga perbankan sangat penting. Nasabah itu ibarat nafas yang sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu bank. Oleh karena itu bank harus dapat menarik nasabah sebanyak-banyaknya agar dana yang terkumpul dari nasabah tersebut dapat dimanfaatkan oleh bank yang nantinya disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan modal atau dana.

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia/Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, ed. 2-cet. 4. (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), hlm. 656.

¹⁶ Agus Sujanto. *Psikologi Umum*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hlm. 92.

¹⁷ H. Djaali. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 121.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia nasabah diartikan sebagai perbandingan, pertalian, orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank, dalam hal keuangan.¹⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia nasabah adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank.¹⁹ Sedangkan nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.²⁰

5. Minat Nasabah

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat merupakan perhatian, kesukaan, dan kecenderungan hati.²¹ Sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam proses transaksi barang ataupun jasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nasabah adalah perbandingan, pertalian, orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank.²²

Indikator Minat Nasabah dapat diketahui sebagai berikut :

- a. Kemauan untuk mencari informasi terhadap suatu produk atau jasa. Konsumen yang memiliki minat, memiliki suatu kecenderungan untuk mencari informasi lebih detail tentang produk atau jasa tersebut dengan tujuan untuk mengetahui secara pasti bagaimana

¹⁸ Dessy Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), hlm. 281.

¹⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia/Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, ed. 3 - cet.1. (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 775.

²⁰ Eti Roehaety dan Ratih Tresnati. *Kamus Istilah Ekonomi*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 229.

²¹ Dessy Anwar. *Loc-Cit*.

²² Dessy Anwar. *Ibid* , hlm. 288.

spesifikasi produk atau jasa yang digunakan sebelum menggunakan produk atau jasa tersebut.

b. Kesiapan untuk membayar produk atau jasa. Konsumen yang memiliki minat terhadap suatu produk atau jasa dapat dilihat dari bentuk pengorbanan yang dilakukan terhadap suatu produk atau jasa, konsumen yang cenderung memiliki minat lebih terhadap suatu produk atau jasa akan bersedia untuk membayar produk atau jasa tersebut dengan tujuan konsumen yang berminat tersebut dapat menggunakan produk atau jasa tersebut.

c. Menceritakan hal yang positif. Konsumen yang memiliki minat besar terhadap suatu produk atau jasa, jika ditanya konsumen lain, maka secara otomatis konsumen tersebut akan menceritakan hal yang positif terhadap konsumen lain. Karena konsumen yang memiliki suatu keinginan dan kepercayaan terhadap suatu produk atau jasa yang digunakan.

d. Kecenderungan untuk merekomendasikan. Konsumen yang memiliki minat besar terhadap suatu produk atau jasa, selain akan menceritakan hal yang positif konsumen tersebut juga akan merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakannya.

e. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.²³

6. Tabungan

Di samping giro, produk perbankan syariah lainnya yang termasuk produk penghimpunan dana (*funding*) adalah tabungan. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.²⁴

Dasar hukum tabungan terdapat dalam firman Allah swt. sebagai berikut :

²³ Ikhwan Susila dan Faturrahman, *Serace Value : Sebuah Variabel Pemeditasi Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Beli*, (Jakarta : Empirika, 2004), hlm 101.

²⁴ Adiwarmanto A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, ed. 1, cet 2* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 345.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ

إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan “²⁵

Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.²⁶

a. Tabungan *Wadi'ah*

Secara etimologis, kata *wadi'ah* berasal dari kata *wada'a asy-syai'* jika ia meninggalkannya pada orang yang menerima titipan.

Adapun *wadi'ah* secara terminologis, yaitu pemberian kuasa oleh penitip kepada orang yang menjaga hartanya tanpa kompensasi (ganti).²⁷

Tabungan *wadi'ah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.²⁸ Sedangkan menurut Pasal 20 ayat 17 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (2009), ialah penitipan dana antara pihak pemilik dana dengan pihak penerima titipan yang dipercaya untuk menjaga dana tersebut.²⁹

²⁵ QS. Al-Hasyr : 18

²⁶ Adiwarmarman Karim. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. (Jakarta : The International Institute of Islamic Thought/IIIT Indonesia, 2003), hlm. 273.

²⁷ Mardani. *Fiqih Ekonomi Syariah, Fiqih Muamalah*. (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 282.

²⁸ Adiwarmarman A.Karim, *Op-Cit*, hlm. 271.

²⁹ Mardani. *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah, ed. 1, cet. 1*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm. 85.

Tabungan *wadi'ah* adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*savings account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, seperti giro *wadi'ah*, tetapi tidak sefleksibel giro *wadi'ah*, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek. Karakteristik tabungan *wadi'ah* ini juga mirip dengan tabungan pada bank konvensional ketika nasabah menyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti kartu ATM, dan sebagainya tanpa biaya. Seperti halnya giro *wad'ah*, bank juga menggunakan dana nasabah yang terhimpun untuk tujuan mencari keuntungan dalam kegiatan yang berjangka pendek atau untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank, selama dana tersebut tidak ditarik.

Giro *wadi'ah* adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya. Karakteristik giro *wadi'ah* ini mirip dengan giro pada bank konvensional, ketika kepada nasabah penyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti cek, bilyet giro, kartu ATM, atau dengan menggunakan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan tanpa biaya. Bank boleh menggunakan dana nasabah yang terhimpun untuk tujuan mencari keuntungan dalam kegiatan yang berjangka pendek untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank, selama dana tersebut tidak ditarik. Biasanya bank tidak menggunakan dana ini untuk pembiayaan bagi hasil karena sifatnya yang jangka pendek. Keuntungan yang diperoleh bank dari penggunaan dana ini menjadi milik bank. Demikian juga, kerugian yang timbul menjadi tanggung jawab yang sepenuhnya.

Dasar hukum *wadi'ah* terdapat dalam firman Allah Swt, sebagai berikut :³⁰

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ... ﴾

*Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya”*³¹

Akad dengan pola titipan (*wadi'ah*) ada dua, yaitu *Wadi'ah yad Amanah* dan

Wadi'ah yad Dhamanah :³²

1. *Wadi'ah yad Amanah*

Barang yang dititipkan adalah sesuatu yang berharga yang dapat berupa uang, barang, dokumen, surat berharga, atau barang berharga lainnya. Biaya penitipan boleh dibebankan kepada pihak penitip sebagai kompensasi atas tanggung jawab pemeliharaan.

Dengan prinsip ini, pihak penyimpan tidak boleh menggunakan atau memanfaatkan barang/asset yang dititipkan, melainkan hanya menjaganya. Selain itu, barang/asset yang dititipkan tidak boleh dicampuradukkan dengan barang/asset lain, melainkan harus dipisahkan untuk masing-masing barang/asset penitip. Karena menggunakan prinsip *yad Amanah*, akad titipan seperti ini biasa disebut *wadi'ah yad amanah*.

2. *Wadi'ah yad Dhamanah*

Dari prinsip *yad amanah* ‘tangan amanah’ kemudian berkembang prinsip *yad dhamanah* ‘tangan penanggung’ yang berarti bahwa pihak penyimpan bertanggung jawab atas segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang/asset titipan.

³⁰ M.Syafii Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. (Jakarta : Gema Insani, 2001), hlm. 85.

³¹ QS. An-nisa : 58

³² Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 42-44.

Hal ini juga berarti bahwa pihak penyimpan telah mendapatkan izin dari pihak penitip untuk mempergunakan barang/asset yang dititipkan tersebut untuk aktivitas perekonomian tertentu, dengan catatan bahwa pihak penyimpan akan mengembalikan barang/asset yang dititipkan secara utuh pada saat penyimpan menghendaki.

Dari pembahasan di atas, dapat disarikan beberapa ketentuan umum tabungan *wadi'ah* sebagai berikut :³³

1. Tabungan yang bersifat titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat (*on call*) sesuai dengan kehendak pemilik harta.
2. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian.
3. Kemungkinan bank memberikan bonus kepada pemilik harta sebagai sebuah insentif selama tidak diperjanjikan dalam akad pembukaan rekening.

b. Tabungan *Mudharabah*

Mudharabah, berasal dari kata *dharb*, artinya memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah *proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha*.³⁴

Dalam teknis perbankan *mudharabah* adalah akad kerja sama antara bank selaku pemilik dana (*shahibul mall*) dengan nasabah selaku *mudharib* yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal.³⁵

³³ Adiwarman Karim. *Op-Cit*, hlm. 272.

³⁴ Veitzhal Rivai dan Andria Permata Veitzhal. *Islamic Financial Management*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 123.

Rukun *mudharabah* terpenuhi sempurna (ada *mudharib* – ada pemilik dana, ada usaha yang dibagihasilkan, ada nisbah, dan dan ada *ijab kabul*). Prinsip *mudharabah* ini diaplikasikan pada produk tabungan berjangka dan deposito berjangka.³⁶

Landasan hukum *mudharabah* terdapat dalam firman Allah Swt, sebagai berikut :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ

كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠٦﴾

Artinya : “Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”³⁷

Akad *mudharabah* ada dua jenis, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah* :³⁸

1. *Mudharabah Mutlaqah*

Mudharabah mutlaqah adalah bentuk kerja sama antara pemilik dana dan pengelola dana tanpa adanya pembatasan oleh pemilik dana dalam hal tempat, cara, maupun objek investasi. Dalam hal ini, pemilik dana memberi kewenangan yang sangat luas kepada *mudharib* untuk menggunakan dana yang diinvestasikan.

Adapun pada investasi *mudharabah*, bank berperan sebagai pemilik dana yang menginvestasikan dana yang ada padanya kepada pihak lain yang memerlukan dana untuk keperluan usahanya. Pihak lain yang memerlukan dan mengelola dana tersebut

³⁵ Herry Sutanto dan Khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. (Bandung : Pustaka Setia, 2013), hlm. 210.

³⁶ Adiwarman Karim. *Op-Cit*, hlm. 96-97.

³⁷ QS. Al-Jumu'ah : 10

³⁸ Rizal Yaya, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer*. (Jakarta : Salemba Empat, 2009), hlm. 122-123.

biasa disebut dengan nasabah pembiayaan. Dana yang diterima oleh bank dari penabung dilaporkan dalam neraca dibagian dana syirkah, sedangkan dana yang disalurkan oleh bank kepada nasabah pembiayaan melalui akad mudharabah dilaporkan dalam neraca pada bagian aset lancar. Adapun bagian bank dari keuntungan yang dihasilkan oleh mudharib dari kegiatan investasi yang dilakukannya dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai salah satu unsur pendapatan operasi utama bank. *Mudharabah mutlaqah* biasa juga disebut dengan *mudharabah mutlaq* atau *mudharabah tidak terikat (unrestricted mudharabah)*.

2. *Mudharabah Muqayyadah*

Mudharabah muqayyadah adalah bentuk kerja sama antara pemilik dana dan pengelola, dengan kondisi pengelola dikenakan pembatasan oleh pemilik dana dalam hal tempat, cara, dan/atau objek investasi. Dalam transaksi *mudharabah muqayyadah*, bank syariah bersifat sebagai agen yang menghubungkan *shahibul mall* dengan *mudharib*.

Peran agen oleh bank syariah mirip dengan peran manajer investasi pada perusahaan sekuritas. Imbalan yang diterima oleh bank sebagai *fee* dan bersifat tetap tanpa dipengaruhi oleh tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh *mudharib*. *Fee* yang diterima oleh bank dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan operasi lainnya. *Mudharabah muqayyadah* biasa disebut dengan *mudharabah terikat (restricted mudharabah)*. Dalam praktik perbankan, *mudharabah muqayyadah* terdiri atas dua jenis, yaitu *mudharabah muqayyadah executing* dan *mudharabah muqayyadah channelling*. Pada *mudharabah muqayyadah executing*, bank syariah sebagai pengelola menerima dana dari pemilik dana dengan pembatasan dalam hal

tempat, secara dan atau objek investasi. Akan tetapi, bank syariah memiliki kebebasan dalam melakukan seleksi terhadap calon mudharib yang layak mengelola dana tersebut. Sementara itu, *mudharabah muqayyadah channelling*, bank syariah tidak memiliki kewenangan dalam menyeleksi calon mudharib yang akan mengelola dana tersebut.

Ketentuan *mudharabah* menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut :³⁹

Pasal 238

1. Status benda yang berada di tangan *mudharib* yang diterima dari *shahibul mall* adalah modal.
2. *Mudharib* berkedudukan sebagai wakil *shahibul mall* dalam menggunakan modal yang diterimanya.
3. Keuntungan yang dihasilkan dalam *mudharabah* menjadi milik bersama.

Pasal 239

1. *Mudharib* berhak membeli barang yang dengan maksud menjualnya kembali untuk memperoleh untung.
2. *Mudharib* berhak dengan harga tinggi atau rendah, baik dengan tunai maupun cicilan.
3. *Mudharib* berhak menerima pembayaran dari harga barang dengan pengalihan piutang.
4. *Mudharib* tidak boleh menjual barang dalam jangka waktu yang tidak biasa dilakukan oleh para pedagang.

B. KajianTerdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil 2 buah penelitian terdahulu yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam pembiayaan *murabahah*, yaitu:

No.	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Hasil
-----	---------------------	-------	----------	-------

³⁹ Mardani. *Op-Cit*, hlm. 200.

1.	Johan Wahyudi/2010	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah terhadap Produk Simpanan <i>Wadi'ah</i> di BMT NU Sejahtera Semarang	Produk BMT <i>Wadi'ah</i> NU Semarang, pelayanan dan akses (X), dan preferensi (Y).	Secara simultan variabel independen produk, pelayanan, dan akses mempengaruhi variabel dependen yaitu preferensi nasabah terhadap produk simpanan <i>Wadi'ah</i> di BMT NU Sejahtera Semarang, karena nilai F hitung sebesar 17.862 dan signifikan pada $0,000 < \alpha = 0,05$.
2.	Imam Hanafi/2007	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memanfaatkan Fasilitas Pembiayaan pada BMT AMRATANI UTAMA Yogyakarta	Faktor fasilitas dan kemudahan mendapatkan jasa, keunggulan produk, faktor keandalan pelayanan, kebutuhan dan norma agama, faktor kelompok referensi, promosi (X) dan fasilitas pembiayaan (Y).	Fasilitas memadai dan ruangan nyaman, produk bervariasi sesuai kebutuhan nasabah, karyawan yang ramah dan pelayanan efisien, promosi yang dilakukan cukup menarik.

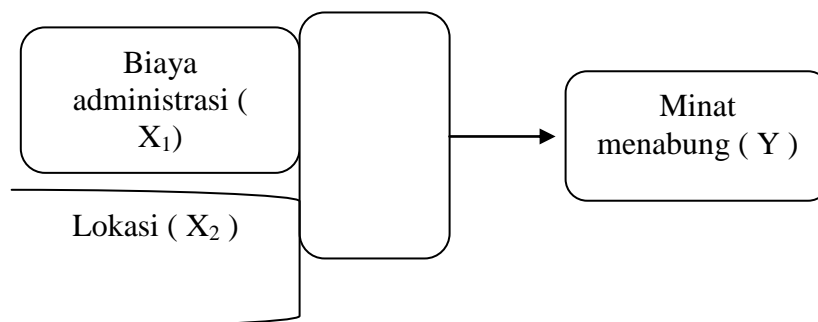
Adapun perbedaan utama penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah, *penelitian pertama* yang dilakukan oleh Johan Wahyudi mencoba menyelidiki faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap produk simpanan *Wadi'ah* di BMT NU Sejahtera Semarang. *Penelitian kedua* yang dilakukan oleh Imam Hanafi mencoba menyelidiki faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan fasilitas pembiayaan pada BMT AMARTANI UTAMA Yogyakarta. Dari kedua penelitian di atas

dapat diketahui pengaruh minat nasabah menabung dilihat dari segi produk, pelayanan, fasilitas ruangan, variasi produk, keramahan karyawan dan promosi yang dilakukan sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih memfokuskan penelitian tentang pengaruh biaya administrasi dan lokasi terhadap minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidempuan.

C. Kerangka Berfikir

PT.BPRS Oloan Ummah Sidempuan harus mengetahui faktor – faktor apa yang menjadi keunggulannya dibanding pesaing dimata nasabah. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di bank ini perlu ditingkatkan kualitasnya dan selalu diperhatikan dengan harapan nasabah yang telah ada makin loyal dan tidak pindah ke perusahaan lain. Menurut peneliti informasi yang didapat dari customer servis di BPRS Oloan Ummah Sidempuan bahwa produk tabungan atau simpanan tidak ada biaya administrasi / potongan dan lokasi cukup strategis.

Adapun kerangka fikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Artinya variabel biaya administrasi dan lokasi diperkirakan mempengaruhi minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidempuan baik secara parsial maupun simultan

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berfikir di atas dapat dikemukakan bahwa biaya administrasi merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengadministrasian suatu usaha.

Sedangkan lokasi merupakan tempat yang direncanakan perusahaan atau lembaga untuk menjalankan kegiatan usahanya. Lokasi PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan terletak di Komplek Ruko Anugerah Tetap Cemerlang (ATC) Blok B No. 5, Pasar Sangkumpal Bonang kota Padangsidimpuan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh biaya administrasi terhadap minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidimpuan.
2. Ada pengaruh lokasi terhadap minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidimpuan.
3. Ada pengaruh biaya administrasi dan lokasi secara simultan terhadap minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan kota Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu bulan Februari sampai dengan bulan Nopember 2014.

Penelitian ini dilaksanakan di BPRS Oloan Ummah Sidempuan yang beralamat di Komplek Ruko Anugerah Tetap Cemerlang blok No.5 Pasar Sangkumpal Bonang Kota Padangsidimpuan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dan dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif karena data yang diambil dalam bentuk angka dan diproses secara statistik. Sedangkan yang dimaksud pendekatan deskriptif yaitu menjelaskan fakta, keadaan dan variabel yang diteliti secara apa adanya.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan dan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak. Bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori tersebut dapat diterima.

Sebaliknya, bila tidak mendukung, teori yang diajukan tersebut ditolak, sehingga perlu dijiwai kembali atau direvisi.¹

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

¹ Ibnu Hajar. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 34.

Populasi adalah seluruh subyek yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Burhan Bungin mengatakan : “ populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”.²

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto mengenai populasi adalah “ keseluruhan objek penelitian”.³ Berdasarkan pendapat di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan nasabah yang berjumlah 334 orang.

**Daftar Jumlah Nasabah BPRS Oloan Ummah
Sidempuan**

Kode	Keterangan	Item
001.01	Tabungan iB Ummah	305
001.02	Tabungan Terkait	10
002.01	Tabungan iB Badan Usaha	2
004.01	Tabungan iB Pelajar	16
006.01	Tabungan Qurban	1

Keterangan :

1. Tabungan iB Ummah

Simpanan yang dilakukan oleh orang yang memang ingin menyimpan uangnya di bank tersebut, tabungan iB Ummah adalah nama produknya.

2. Tabungan Terkait

Simpanan yang dilakukan oleh orang-orang terkait seperti misalnya, direktur, pemegang saham, komisaris, dan dewan pengawas syariah.

3. Tabungan iB Badan Usaha

² Burhan Bungin. *Metodologi Penetian Kuanitatif*. (Jakarta : Kencana, 2005), hlm. 99.

³ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penleitian*. (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2003),hlm. 272.

Simpanan yang dilakukan oleh orang yang berada di badan usaha.

4. Tabungan iB Pelajar

Simpanan yang dilakukan oleh pelajar.

5. Tabungan Qurban

Simpanan yang dilakukan orang yang ingin berqurban.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Suharsimi Arikunto mengatakan : “ sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁴ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian anggota yang dipilih dengan prosedur tertentu dan diharapkan dapat mewakili suatu populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *sampling acak sederhana*. Yakni teknik penarikan sampel yang paling mudah dilakukan.⁵

Pedoman peneliti dalam pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih tergantung :⁶

- 1). Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- 2). Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek.
- 3). Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti menetapkan sampel sebanyak 10% dari 334 nasabah 33 nasabah.

⁴ Suharsimi Arikunto. *Ibid*, hlm. 173.

⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Mifahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 123.

⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah , *Ibid*, hlm. 135.

4. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik nasabah maupun pegawai bank BPRS Oloan Ummah, seperti hasil wawancara atau kuisisioner yang bisa dilakukan langsung dan berantai oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁷ Data sekunder dari penelitian ini adalah tentang profil, sejarah, fasilitas dan struktur BPRS Oloan Ummah Sidempuan.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Berbicara tentang jenis-jenis metode dan instrumen pengumpulan data sebenarnya tidak ubahnya dengan berbicara masalah evaluasi. Mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena mengevaluasi adalah juga mengadakan pengukuran. Mendasarkan pada pengertian ini, maka apabila kita menyebut jenis metode dan alat atau instrumen pengumpulan data, maka sama saja dengan menyebut alat evaluasi, atau setidaknya hampir seluruhnya sama.

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 17.

⁸ Bambang Prasetyo, *Op-Cit*, hlm. 110.

Untuk mengukur konstruk yang merupakan abstraksi dari fenomena yang dapat berupa kejadian, proses, atribut, subyek, obyek tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan skala likert (*Likert Scale*) yaitu metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek, atau kejadian tertentu. Skala pengukuran ini menggunakan konsep jarak atau interval yang sama (*equality interval*) karena skala ini menggunakan angka 0 (nol) sebagai titik awal perhitungan. Kuisisioner yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan positif dan negatif sebagai berikut⁹:

Keterangan	SS	S	RR	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1
Keterangan	SS	S	RR	TS	STS
Nilai	1	2	3	4	5

Keterangan:

SS: Sangat Setuju TS: Tidak Setuju STS: Sangat tidak Setuju

S: Setuju RR: Ragu-Ragu

6. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam pengujian instrumen pengumpulan data, validitas dapat dibedakan menjadi validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor satu dengan yang lain ada kesamaan). Pengukuran validitas faktor ini dengan cara mengorelasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor), sedangkan

⁹ Sugiyono, *Op-Cit*, hlm .87.

pengukuran validitas item dengan cara mengorelasikan antara skor item dengan skor total item.¹⁰

Jadi, uji validitas yaitu tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkan. Dengan pelaksanaan uji validitas ini maka akan diketahui apakah datanya benar atau tidak berdasarkan hasil penelitian itu. Untuk mengetahui validitas butir pertanyaan angket subjektif digunakan *SPSS Versi 17.00*.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat test (instrumen). Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian test/instrumen tersebut menunjukkan tetap. Dengan uji realibilitas ini peneliti akan mengetahui apakah sesuai data yang diteliti dengan data yang dilaporkan.¹¹ Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.¹²

Dalam program SPSS akan dibahas untuk uji yang sering digunakan penelitian mahasiswa adalah dengan menggunakan metode Alpha (Cronbach's). Metode Alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 10-20, 0-50). Metode Alpha dapat juga digunakan pada skor dikotomi (0 dan 1) dan akan menghasilkan perhitungan yang setara dengan menggunakan metode KR-20 dan Anova Hoyt.¹³

Rumus realibilitas dengan metode Alpha adalah :

¹⁰ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2008), hlm 16.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 203.

¹² Dwi Priyanto, *Op-Cit*, hlm 25.

¹³ Dwi Priyanto, *Ibid*.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana: r_{11}	= Koefisien reliabilitas tes
N	= banyaknya butir pertanyaan
1	= Bilangan konstan
$\sum S_i^2$	= Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
S_t^2	= Varian total ¹⁴

7. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. *Koefisien korelasi* adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan ataupun pengaruh antara-antara variabel. Semua anggota kelompok yang dipilih diukur mengenai kedua variabel yang diteliti kemudian sama-sama dicari koefisien korelasinya. Dalam teknis analisis peneliti menggunakan rumus *SPSS Versi 17.00*.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : ¹⁵

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu biaya administrasi (X_1), lokasi (X_2), terhadap variabel dependen yaitu minat nasabah dalam menabung (Y) di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan. Adapun Bentuk Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 207-208.

¹⁵Anas Sudijono, *Ibid*, hlm. 211.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	: Minat nasabah dalam produk Tabungan
a	: Konstanta
b_1, b_2	: Koefisien regresi
X_1	: Biaya Administrasi
X_2	: Lokasi
e	: <i>Error</i>

Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,199	= sangat rendah
0,20 – 0,399	= rendah
0,40 – 0,599	= sedang
0,60 – 0,799	= kuat
0,80 – 1,000	= sangat kuat

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.¹⁶

c. Uji Hipotesis (Uji t)

¹⁶Morisan, Metode Penelitian Survei, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 349.

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent. Hipotesis nol yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_1) sama dengan nol atau:

$$H_0: b_1 = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

- r : koefisien korelasi
- r^2 : koefisien determinasi
- N : banyaknya sampel¹⁷

d. Uji F

Untuk menguji kebenaran hipotesis pertama uji F yaitu untuk menguji keberartian regresi secara keseluruhan. Pengujian dengan uji F variansnya adalah dengan membandingkan F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t) pada $\alpha = 0,05$ apabila hasil perhitungannya menunjukkan:

- a. $F_h > F_t$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variasi model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas.

¹⁷ Morisan, *Ibid*, hlm. 349.

- b. $F_h < F_t$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas.
- c. Pengujian Asumsi Klasik. Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang sah. Pengujian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Pengujian asumsi klasik dengan menggunakan *SPSS Versi 17.0*.

1. Uji Normalitas

Dalam menguji normalitas butir angket variabel biaya administrasi dan lokasi terhadap minat nasabah ini peneliti mengujinya melalui *SPSS Versi 17.0*.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau yang pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Tolerance and Variance Inflation Factor*. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai nilai $VIF < 10$ dan angka *tolerance* < 1 .

3. Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai terjadinya korelasi diantara data pengamatan, atau dengan kata lain munculnya suatu data dipengaruhi oleh sebelumnya. Adanya autokorelasi bertentangan dengan salah satu asumsi dasar dari regresi sederhana, yaitu bahwa tidak adanya korelasi diantara alat acaknya. Artinya,

jika ada autokorelasi, maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi yang diperoleh kurang akurat.

Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, ada beberapa pengujian, antara lain metode grafik dan Durbin Watson. Dalam penelitian ini, akan digunakan uji Durbin Watson. Pedoman pengujian Durbin Watson adalah sebagai berikut:

1) Jika hipotesis nol (H_0) adalah tidak ada korelasi secara positif, bilamana:

$$d < d_l = \text{menolak } H_0$$

$$d > d_u = \text{tidak menolak } H_0$$

$$d_l \leq d \leq 4 - d_u = \text{pengujian tidak meyakinkan}$$

2) Jika hipotesis nol (H_0) adalah tidak ada korelasi serial negatif, bilamana:

$$d < 4 - d_l = \text{menolak } H_0$$

$$d > 4 - d_u = \text{tidak menolak } H_0$$

$4 - d_u \leq 4 - d_l =$ pengujian tidak meyakinkan secara konvensional, dapat dikatakan bahwa suatu persamaan regresi dikatakan telah bebas autokorelasi jika uji *Durbin Watson* mendekati 2 atau lebih.¹⁸

¹⁸Lukas Setia Atmaja, *Statistik untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2009), hlm 186.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan

1. Sejarah Berdirinya

Seiring dengan perkembangan sistem perbankan syariah, banyak lembaga keuangan yang muncul dengan menggunakan prinsip syariah. Salah satu Lembaga keuangan yang berdiri berdasarkan prinsip syariah yaitu PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Oloan Ummah Sidempuan. Lembaga keuangan ini memberikan pembiayaan kepada masyarakat untuk beberapa sektor diantaranya sektor pedagang besar dan kecil, industri juga untuk tujuan modal kerja, produktif serta konsumtif. Berdirinya lembaga keuangan ini karena adanya kebutuhan masyarakat untuk membuka usaha dan menambah modal kerja.

PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan merupakan lembaga keuangan yang masih muda, karena lembaga ini berdiri pada bulan Nopember 2010 dan mulai beroperasi pada tahun 2011. PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Oloan Ummah Sidempuan yang beralamat di Komplek Ruko Anugerah Tetap Cemerlang (ATC) Blok B No. 5 dengan Motto “Bersama Kami Halal, Mudah, Ringan dan Menguntungkan” dan “Maju Bersama Membangun Ekonomi Ummah”. Dengan semboyan tersebut lembaga keuangan ini berkomitmen memberikan yang terbaik untuk dan membangun ekonomi masyarakat.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi BPRS yang menjadi tumpuan pengusaha Mikro di Kota Padangsidempuan.

b. Misi

- 1) Merekrut Sumber Daya Insani yang memiliki integritas tinggi dan memiliki tekad yang kuat untuk bekerja keras mengembangkan BPRS.
- 2) Menerapkan prinsip syariah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional.
- 3) Menggunakan teknologi yang handal agar tercapai efisiensi usaha.
- 4) Menerapkan prinsip kehati-hatian pada setiap aspek kegiatan Bank Indonesia.

3. Produk PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan

Produk yang ada di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan terdiri dari produk penghimpunan dan penyaluran dana. Adapun produk penghimpunan dana pada PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan yaitu:

a. Tabungan iB – Ummah.

Tabungan ini diberi nama Tabungan *Wadiah Ummah*. Tabungan ini sesuai dengan prinsip *Wadiah*. Nasabah mempercayakan dananya disimpan di Bank dengan jangka waktu yang tidak ditentukan (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan yang disepakati pada saat awal akad.

b. Deposito iB – Ummah.

Deposito *Mudharabah* adalah jenis simpanan berjangka dengan akad bagi hasil dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Deposito yang diperpanjang setelah jatuh tempo akan diberlakukan sama dengan baru, tetapi bila pada saat akad telah dicantumkan perpanjangan otomatis, maka tidak diperbaharui akadnya. Deposito ini dikelola dengan prinsip *Mudharabah* dan mempunyai beberapa pilihan jangka waktu investasi, yaitu terdiri 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

Sedangkan produk penyaluran dana atau produk pembiayaan pada PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan yaitu:

a. Pembiayaan iB – *Murabahah*.

Jual beli *murabahah* PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan adalah bentuk pelayanan dana dengan pola jual beli. Dengan pola jual beli ini, nasabah yang membutuhkan barang konsumtif ataupun barang modal dapat mengajukan permohonan pembelian kepada Bank. Bank selaku penjual dan nasabah selaku calon pembeli bermufakat untuk harga yang disepakati atas barang yang dibutuhkan nasabah sesuai dengan jangka waktu pembayaran yang akan dilakukan nasabah. Bank akan mengadakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dan menyerahkannya kepada nasabah, selanjutnya nasabah akan mencicil pembayaran kepada bank sesuai *schedule* yang ditetapkan.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Penyaluran dana dengan pola *murabahah* pada BPRS Oloan Ummah Sidempuan sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*.

b. Pembiayaan iB – *Mudharabah*

Penyaluran dana dalam bentuk Pembiayaan *Mudharabah* pada BPRS Oloan Ummah Sidempuan adalah akad pembiayaan dengan jangka waktu 1 s/d 3 tahun. Bank memberikan modal usaha kepada nasabah untuk dikelola. Keuntungan dibagi antara bank dan nasabah sesuai kesepakatan yang dituangkan di dalam akad pembiayaan. Pembiayaan *Mudharabah* telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional melalui fatwa No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Mudharabah (Qiradh)*.

c. Pembiayaan iB – *Ijarah*

Ijarah disebut juga akad pemindahan hak guna atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri dengan tujuan memberikan fasilitas kepada nasabah yang membutuhkan manfaat atas barang atau jasa dengan pembayaran tangguh.

d. Pembiayaan iB – Multijasa

Pembiayaan Multijasa adalah kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan akad *ijarah* antara lain dalam bentuk pelayanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan kepariwisataan

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 33 orang untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan).

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 33 orang dengan responden 10 pernyataan untuk variabel Biaya Adminstrasi (X_1), 10 pernyataan untuk variabel Lokasi (X_2), 10 pernyataan untuk variabel minat menabung (Y), dan r tabel signifikan 5% = 0,344 (tabel r terlampir) untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan tersebut valid.

Untuk mengetahui validitas pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilihat dari nilai *Correlated Item- Total Correlation* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil uji validitas pada faktor Biaya Administrasi (X_1)

Nomor Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Intrepretasi
1	0,381	0,344	Valid
2	0,469		Valid
3	0,186		Tidak valid
4	0,542		Valid
5	0,416		Valid
6	0,006		Tidak Valid
7	0,050		Tidak Valid
8	0,051		Tidak Valid
9	0,529		Valid
10	0,270		Tidak Valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa butir pertanyaan ke 3, 6,7,8 dan 10 tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga tidak digunakan untuk tahapan perhitungan selanjutnya. Sedangkan butir pertanyaan 1, 2, 4, 5, dan 9 valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat digunakan untuk tahapan perhitungan selanjutnya.

Tabel 4.2
Hasil uji validitas pada faktor lokasi (X₂)

Nomor Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Intrepretasi
1	0,559	0,344	Valid
2	0,205		Tidak Valid
3	0,698		Valid
4	0,548		Valid
5	0,517		Valid
6	0,481		Valid
7	0,398		Valid
8	0,412		Valid
9	0,253		Tidak Valid
10	0,750		Valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa butir pertanyaan ke 2 dan 9 tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga tidak digunakan untuk tahapan perhitungan selanjutnya. Sedangkan butir pertanyaan 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8 dan 10 valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat digunakan untuk tahapan perhitungan selanjutnya.

Tabel 4.3
Hasil uji validitas pada minat nasabah (Y)

Nomor Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Intrepretasi
1	0,350		Valid
2	0,714		Valid
3	0,343		Tidak Valid
4	0,658		Valid

5	0,717	0,344	Valid
6	0,459		Valid
7	0,479		Valid
8	0,109		Tidak valid
9	0,790		Valid
10	0,575		Valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa butir pertanyaan ke 3 dan 8 tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga tidak digunakan untuk tahapan perhitungan selanjutnya. Sedangkan butir pertanyaan 1, 2, 4, 5, 6, 7, 9 dan 10 valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat digunakan untuk tahapan perhitungan selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Hasil uji reliabilitas pada variabel Biaya Administrasi (X₁)

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	10

Tabel 4.5
Hasil uji reliabilitas pada variabel lokasi (X₂)

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	10

Tabel 4.6
Hasil uji reliabilitas pada variabel minat nasabah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	10

Dari tabel 4,5,6 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Nilai 0,60 dapat kita lihat dari tabel *Cronbach's Alpha* yang terdapat di lampiran. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan tersebut valid dan reliabel untuk mengukur pengaruh biaya administrasi dan lokasi terhadap minat nasabah menabung di PT.BPRS Oloan Ummah Sidempuan.

C. Penemuan dan Pembahasan

1. Uji Determinasi (r^2)

Tabel 4.7
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.973 ^a	.946	.943	1.29835	.946	264.481	2	30	.000	1.487

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Dari model summary di atas menunjukkan bahwa nilai $r = 0,973$ yang menyatakan hubungan yang sangat kuat antara variabel-variabel bebas dan variabel terikatnya. Dapat diketahui bahwa nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 0,344, dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Ketentuannya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh

yang signifikan antar variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,973 > 0,344$, maka terdapat hubungan yang sangat kuat antara lokasi dan biaya administrasi terhadap minat nasabah menabung. $R^2 = 0,946$ yang menyatakan variabel mempengaruhi minat nasabah sebesar 94.6%.

Nilai $R^2 = 0,946$ lokasi dan biaya administrasi menunjukkan bahwa 94,6% variabel biaya administrasi dan lokasi dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menabung. Sebanyak 5,4% minat nasabah dalam menabung dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya, pelayanan, kator, tata ruangan.

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.8
Coefficients^a

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	-.445	.941		-.473	.639					
x1	.500	.120	.334	4.155	.000	.906	.604	.176	.277	3.614
x2	.692	.083	.673	8.365	.000	.957	.837	.354	.277	3.614

a. Dependent Variable: y

Dari hasil tabel Coefficients di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* dan B menyatakan untuk nilai regresi dengan $a = -0,445$ dan $b_1 = 0,500$ dan $b_2 = 0,692$. Sehingga didapat persamaan:

$$\hat{Y} = -0,445 + 0,500X_1 + 0,692X_2 + e$$

Tampak pada persamaan di atas menunjukkan angka yang signifikan pada semua variabel independennya yaitu variabel biaya administrasi dan lokasi. Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar $-0,445$, artinya jika variabel X_1 (Biaya Administrasi) dan X_2 (Lokasi) tidak ada, maka nilai Y (Minat Nasabah) sebesar $-0,445$.
- b. Nilai koefisien biaya administrasi (X_1) sebesar $0,500$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya administrasi mempunyai pengaruh terhadap minat nasabah menabung. Artinya, bahwa setiap penambahan variabel biaya administrasi (X_1) 1 satuan maka variabel minat nasabah menabung (Y) akan turun sebesar $0,005$ % dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- c. Nilai koefisien lokasi (X_2) sebesar $0,692$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel lokasi (X_2) 1 satuan maka variabel minat nasabah menabung (Y) akan naik sebesar $69,2$ % dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Untuk melihat kesignifikanan hubungan antar variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji t, dengan hasil uji $t_1 = 4,155$ dan $t_2 = 8,365$. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan $df = n - k - 1$ ($33 - 2 - 1 = 30$) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,697$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel, tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,155 > 1,697$ dan $8,365 > 1,697$. Artinya bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara lokasi dan biaya administrasi terhadap minat nasabah menabung di PT.BPRS Oloan Ummah Sidempuan.

3. Uji F

Tabel 4.9
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	891.671	2	445.836	264.481	.000 ^a
Residual	50.571	30	1.686		
Total	942.242	32			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Untuk menguji kesignifikanan pengaruh antar variabel digunakan rumus uji F dengan hasil $F_{hitung} = 264,481$ harga uji F tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan $df_1 =$ jumlah variabel-1 ($3-1=2$) dan $df_2 = n-k-1$ ($33-2-1= 30$) sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,32$ dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Ketentuannya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis diterima, tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis ditolak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $264,481 > 3,32$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel sehingga hipotesis diterima.

Dengan demikian hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan antar variabel Biaya Administrasi dan lokasi secara bersama-sama (simultan) terhadap minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan.

4. Uji Asumsi Klasik

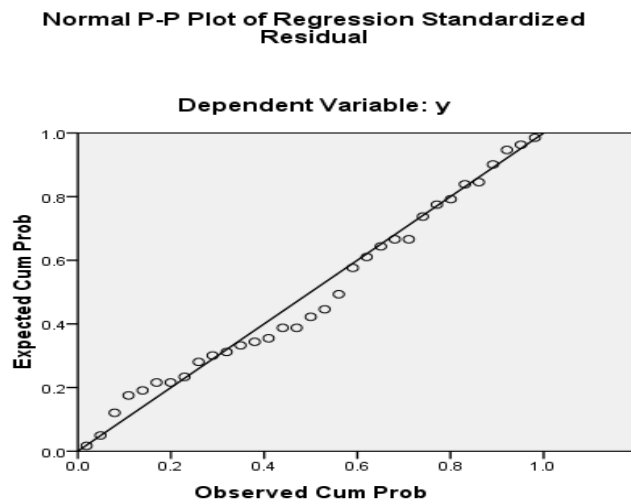
a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal apakah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat

dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik), pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1



Dari gambar terlihat bahwa pola data tersebar di sekitar garis diagonal grafik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel dependent (y) datanya berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya apabila $VIF < 10$

maka tidak terjadi multikolinearitas. Dalam penelitian ini diperoleh VIF variabel X_1 dengan nilai sebesar 3.614 dan X_2 dengan nilai sebesar 3.614 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 dan X_2 lulus dari uji multikolinearitas berdasarkan nilai VIF lebih kecil dari 10.

c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji yang bisa dilihat dari hasil uji regresi. Secara konvensional dapat dikatakan bahwa suatu persamaan regresi dikatakan telah memenuhi asumsi autokorelasi jika nilai dari uji *Durbin Watson* berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.

Tabel 4.10
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.973 ^a	.946	.943	1.29835	.946	264.481	2	30	.000	1.487

a. Predictors: (Constant), x_2 , x_1

b. Dependent Variable: y

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai *Durbin Watson* 1,487 yang berada di antara -2 dan +2 sehingga tidak terjadi autokorelasi.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dalam BPRS Oloan Ummah Sidempuan terdapat banyak penabung, dalam hal ini peneliti ingin meneliti apa yang mendorong para nasabah

sehingga ingin menabung di BPRS. Minat merupakan kecenderungan hati seseorang dalam memilih yang ia kehendaki.

Biaya administrasi dan lokasi mempengaruhi minat nasabah menabung. Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel biaya administrasi dan variabel lokasi dapat diterima. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan uji F, dengan hasil uji $F = 264,481$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $264,481 > 3,32$, maka terdapat pengaruh yang signifikan (baik) antara variabel biaya administrasi dan lokasi secara bersama-sama terhadap minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan. Sedangkan hasil uji t yang diperoleh sebesar $t_1 = 4,155$ dan $t_2 = 8,365$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $4,155 > 1,697$ dan $8,365 > 1,697$. Hal ini berarti kedua variabel bebas (biaya administrasi dan lokasi) secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah menabung.

Berdasarkan perolehan skor R^2 , maka diketahui R^2 sebesar 0,946, menunjukkan bahwa 94,6% biaya administrasi dan lokasi berpengaruh terhadap minat nasabah menabung. Sebanyak 5,4% minat nasabah menabung dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya pelayanan, kantor dan tata ruangan.

Pengujian asumsi klasik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kemudian pada uji multikolinearitas dapat dilihat VIF variabel X_1 dengan nilai sebesar 3,614 dan X_2 dengan nilai sebesar 3,614 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas. Pada uji autokorelasi tidak terjadi autokorelasi karena nilai *Durbin Watson* berada antara -2 dan +2.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Dalam menyebarkan angket penulis tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
4. Penulis tidak mampu mengontrol semua nasabah dalam menjawab angket yang diberikan, apakah nasabah memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Secara parsial ada pengaruh biaya administrasi terhadap minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan, dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji t, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,155 > 1,697$.
- b. Secara parsial ada pengaruh lokasi terhadap minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan, dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji t, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8.365 > 1.697$.
- c. Secara bersama-sama (simultan) ada pengaruh biaya administrasi dan lokasi terhadap minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan.
- d. Nilai $R^2 = 0,946$ menunjukkan bahwa 94,6% variabel biaya administrasi dan lokasi dapat mempengaruhi minat nasabah menabung. Sebanyak 5,4% minat nasabah menabung dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan penelitian ini penulis memberikan saran yaitu:

1. Bagi pihak bank agar lebih memperhatikan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi minat nasabah menabung dan tetap mempertahankan lokasi dan biaya administrasi sebagai suatu hal yang dapat mempengaruhi minat nasabah menabung di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan.
2. Dalam penelitian ini terdapat kendala yang menjadikan penelitian ini sedikit terhambat dalam proses pengisian angket untuk itu penelitian mendatang diharapkan lebih teliti lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Karim, Adiwarman. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, ed. 4, cet. 7. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- _____. *Bank slam Analisis Fiqih dan Keuangan*, ed. 2, cet. 1. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- _____. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : The International Institute of Islamic Thouht/IIIT Indonesia, 2003.
- Antonio, M.Syafii. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani, 2001.
- Anwar, Dessy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001).
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penleitian*. Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2003.
- Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penetian Kuanitatif*. Jakarta : Kencana, 2005.
- Hajar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hamidi, M.Lutfhi. *Jejak-Jejak Ekonomi Syariah*. Jakarta : Senaya Abdi Publishing, 2003.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana, 2013.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia/Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, ed. 3 - cet.1. Jakarta : Balai Pustaka, 2001.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia/Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, ed. 2-cet. 4. Jakarta : Balai Pustaka, 1990.
- Ma'arif, M.Syamsul dan Hendri Tanjung. *Manajemen Operasi*. Jakarta : PT.Grasindo, 2003.

- Mannan, Abdul. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.
- Mardani. *Fiqih Ekonomi Syariah, Fiqih Muamalah*. Jakarta : Kencana, 2012.
- . *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah, ed. 1, cet. 1*. Jakarta : Rajawali Pers, 2011.
- Morisan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : Kencana, 2012.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Mifahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Prasetyo, Bambang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Roehaety, Eti dan Ratih Tresnati. *Kamus Istilah Ekonomi*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta : Bumi Aksara, 1993.
- Sumadji. *Kamus Lengkap Ekonomi*. tanpa kota terbit : Wacana Intelektual, 2006.
- Sutanto, Herry dan Khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung : Pustaka Setia, 2013.
- Veitzhal Rivai dan Andria Permata Veitzhal. *Islamic Financial Management*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Yaya, Rizal, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer*. Jakarta : Salemba Empat, 2009.

RIWAYAT HIDUP

I. Nama : Nur Aisyah Harahap
Nim : 10 220 0026
Tempat/TanggalLahir : Pematang Siantar, 30 Desember 1991
Alamat : Desa Rukun Jaya, Sikara-kara III. Kec. Natal. Kab.
Pantai Barat

II. Nama Orang Tua

Ayah : Lukman Harahap
Ibu : Agustini Sragih
Alamat : Desa Rukun Jaya, Sikara-kara III. Kec. Natal. Kab.
Pantai Barat
Pekerjaan : Wiraswasta

III. Pendidikan

- a. SD Negeri 147972 Desa Rukun Jaya, Sikara-kara III alumni 2004
- b. Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Natal alumni 2007
- c. Madrasah Aliyah Negeri 1 Natal alumni 2010

IV. Pengalaman Organisasi

- a. Anggota PIK-KRR IAIN Padangsidimpuan
- b. Anggota PRAMUKA IAIN Padangsidimpuan

Lampiran 1

DAFTAR ANGKET

Nama:

Alamat:

Jenis Kelamin:

Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah secara seksama setiap soal yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:
SS: Sangat Setuju
S: Setuju
RR: Ragu-ragu
TS: Tidak Setuju
STS: Sangat Tidak Setuju
3. Tidak ada pengaruh angket ini terhadap pribadi ibu/bapak, mohon agar menjawabnya dengan sebenarnya.
4. Setelah diisi, angket ini mohon dikembalikan kepada kami.
5. Atas bantuan ibu/bapak dalam pengisian dan pengembalian angket ini, saya upkan terima kasih.

Tanggapan responden tentang Biaya Adminstrasi (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Biaya Administrasi di BPRS Oloan Ummah sangat murah					
2.	BPRS Oloan Ummah sangat memahami keinginan nasabah dengan membuat biaya administrasi tidak ada					
3.	Saya senang menabung di BPRS Oloan Ummah karena biaya administrasi tidak ada					
4.	Biaya administrasi merupakan potongan yang dilakukan oleh Bank					
5.	Saya lebih memilih menabung di bank yang biaya administrasinya murah					
6.	Saya merasa biaya administrasi tabungan yang diberlakukan BPRS Oloan Ummah sangat tepat					
7.	Saya tetap akan menabung di BPRS Oloan Ummah karena biayanya murah					
8.	Saya akan makin sering menabung jika biayanya makin murah					
9.	Saya tidak pernah mengeluhkan besarnya biaya administrasi tabungan di BPRS Oloan Ummah					
10.	Semakin murah biaya administrasi maka semakin untung					

Tanggapan responden tentang variabel Lokasi (X_2)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Lokasi BPRS Oloan Ummah strategis					
2.	Tempat parkir yang disediakan BPRS Oloan Ummah cukup luas					
3.	Saya suka menabung di BPRS Oloan Ummah karena lokasinya strategis					
4.	Saya merasa nyaman berada dalam ruangan saat melakukan transaksi tabungan					
5.	Lokasi BPRS Oloan Ummah mudah dijangkau dengan angkutan umum					
6.	Saya tidak akan menabung di bank yang lokasinya susah dijangkau					
7.	Saya tidak menyukai lokasi bank yang jauh dari lokasi pasar					
8.	Saya memilih bertransaksi di BPRS Oloan Ummah karena berada di pusat kota					
9.	Saya akan selalu menabung di BPRS Oloan Ummah selama bank ini tidak pindah lokasi					
10.	Saya merasa lokasi BPRS Oloan Ummah di tempat yang aman dan nyaman					

Tanggapan responden mengenai variabel Minat Nasabah (Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Menabung di BPRS Oloan Ummah sangat menguntungkan					
2.	Tabungan di BPRS Oloan Ummah sebagai tempat yang aman untuk menyimpan uang.					
3.	Saya akan tetap menjadi nasabah BPRS Oloan Ummah					
4.	Saya senang menabung karena mendapatkan bantuan dari karyawan untuk mengisi formulir aplikasi yang diinginkan, terutama tabungan					
5.	BPRS Oloan Ummah merupakan tempat yang aman untuk melakukan tabungan					
6.	Prosedur tabungan di BPRS Oloan Ummah sederhana					
7.	Jika saya menerima pelayanan yang kasar, maka saya tidak ingin menabung lagi					
8.	Dengan menabung saya dapat berinvestasi					
9.	Pelayanan BPRS Oloan Ummah memuaskan sehingga saya akan selalu menabung di bank ini					
10.	Pelayanan kepada nasabah adil dan tak membedakan latar belakang nasabah					

Lampiran 2

Daftar jawaban responden uji coba untuk variabel Biaya Admintrasi (X_1)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	4	2	1	4	1	2	2	3	1	1	21
2	2	1	2	2	1	3	1	4	1	1	18
3	2	3	1	1	2	2	2	3	1	1	18
4	3	2	1	3	2	3	2	2	1	2	21
5	3	2	3	3	3	3	1	3	1	2	24
6	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	21
7	2	4	3	1	2	2	2	1	1	3	21
8	4	2	3	2	3	4	2	1	2	3	26
9	2	1	5	3	2	2	3	3	2	2	25
10	2	2	5	2	2	2	2	4	1	2	24
11	5	4	2	3	4	2	1	3	3	3	30
12	1	4	2	2	3	1	4	1	2	4	24
13	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	32
14	3	3	2	2	4	1	2	3	2	3	25
15	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	23
16	2	2	1	2	2	3	2	3	2	5	24
17	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	23
18	3	2	2	1	1	1	2	3	3	2	20
19	2	2	2	1	1	2	4	2	3	2	21
20	3	1	2	3	1	3	2	2	2	3	22
21	4	2	3	1	2	3	1	2	1	2	21
22	2	2	4	3	2	2	3	1	1	2	22
23	2	2	4	1	2	2	3	5	2	1	24
24	3	3	2	4	3	3	2	3	4	1	28
25	3	3	2	4	2	3	2	4	5	1	29
26	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	32
27	4	3	4	5	3	2	3	4	4	3	35
28	4	5	3	5	2	4	5	3	3	4	38
29	3	3	4	4	2	2	1	4	4	3	30
30	4	3	4	3	3	2	1	4	3	3	30
31	4	3	4	3	4	1	2	3	3	2	29
32	4	3	2	4	3	1	3	1	3	2	26
33	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	27
Jumlah	97	87	90	89	77	74	75	90	77	78	834

Lampiran 3

Daftar jawaban responden uji coba untuk variabel lokasi (X₂)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	5	1	2	5	2	2	4	2	2	1	26
2	2	1	2	1	1	2	2	5	2	1	19
3	2	3	1	2	1	2	3	2	1	2	19
4	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	20
5	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	24
6	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	20
7	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	20
8	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	24
9	2	5	2	2	2	2	4	2	2	2	25
10	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	26
11	4	1	3	2	4	1	4	3	3	3	28
12	4	1	3	2	4	1	2	4	2	4	27
13	2	4	2	4	3	2	4	3	2	4	30
14	3	4	2	2	4	1	2	2	3	3	26
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
16	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	22
17	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	23
18	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	23
19	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	24
20	2	3	2	3	3	2	2	1	4	2	24
21	2	4	2	1	2	2	2	2	1	2	20
22	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	22
23	2	4	2	2	1	2	2	1	4	2	22
24	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	32
25	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	32
26	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	34
27	4	3	5	4	2	3	3	4	3	4	35
28	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	45
29	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	33
30	3	4	5	4	2	3	3	4	3	3	34
31	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	32
32	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	29
33	4	3	3	4	2	2	3	4	3	2	30
Jumlah	91	96	85	97	84	70	88	89	85	85	870

Lampiran 4

Daftar jawaban responden uji coba untuk variabel Minat Nasabah (Y)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	5	2	1	5	2	2	2	4	1	2	26
2	2	2	1	1	2	1	2	5	1	2	19
3	3	2	1	1	2	2	2	3	1	2	19
4	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	20
5	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	24
6	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	20
7	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	20
8	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	24
9	2	2	5	2	2	2	2	4	2	2	25
10	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	26
11	5	4	2	3	4	4	1	3	3	3	32
12	1	4	2	3	4	1	4	2	2	4	27
13	4	4	2	3	4	2	4	2	3	4	32
14	3	4	2	2	4	1	2	3	2	3	26
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
16	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	22
17	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	23
18	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	23
19	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	24
20	3	2	2	3	2	3	2	4	1	2	24
21	4	2	2	1	2	2	2	2	1	2	20
22	2	2	4	3	2	2	2	2	1	2	22
23	2	2	4	1	2	2	2	4	1	2	22
24	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	32
25	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	32
26	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	34
27	4	3	4	5	3	2	3	4	4	3	35
28	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45
29	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	33
30	4	3	4	5	3	2	3	4	3	3	34
31	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	32
32	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	29
33	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	30
Jumlah	97	88	95	96	85	72	81	105	78	79	876



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

Jurusan Syariah

Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang, Telp. (0634) 22030 Fax 0634 24022 Padangsidimpuan 22733

Nomor : Sti.14/I.D2/PP.00.9/98/2014
Lampiran : -
Perihal : *Pembimbing Skripsi*

Padangsidimpuan, 21 Januari 2014
Kepada Yth.

Bapak/Ibu :

1. Rosnani Siregar, M. Ag
 2. Muhammad Isa, M.M
- Di

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Nur Aisyah Harahap
NIM : 10 220 0026
Sem/Thn. Akademik : VII / 2013-2014
Alamat : Desa Rukun Jaya Kec. Natal
Judul : *Pengaruh Pelayanan terhadap Peningkatan Nusabah Penghimpunan Dana di PT. BPRS Oloan Ummah Padangsidimpuan*

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Syariah

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 19720313 200312 1 002

Ketua Prodi

Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

ST, M.M
Muhammad Isa, M.M
NIP. 19800605 201101 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. HT. Rijal Nurdin Km.5 Telp.(0634) 22080 Fax. 24022Sihitang 22733

Nomor : In.19/G/7.B/PP.00.9/131 /2014
Lamp. : -
Hal : **Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi**

Kepada Yth ;
Bapak Pimpinan PT.Bank Pembiayaan
Rakyat Syari'ah Sidempuan
di-
Padangsidempuan.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Nur Aisyah Harahap
NIM : 10.220.0026
Semeter : VIII (delapan)
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syari'ah

adalah benar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syari'ah IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di PT.Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Oloan Ummah Sidempuan**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidempuan, 5 Juni 2014



Katakahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001

Tembusan :

1. Ka.Jur Perbankan Syari'ah
2. Ka.Sub.Bag Akademik dan Kemahasiswaan

Telp. (0634) 21333 Fax. (0634) 23999

SURAT KETERANGAN

Nomor : 21/OS/II/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini bertindak atas nama PT.BPRS Oloan Ummah Sidempuan

Alamat : Komplek Ruko ATC Blok B No.5 Padangsidimpuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Aisyah Harahap

NIM : 10 220 0026

Asal Sekolah : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

Instansi : Perbankan Syariah

Penyerah telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Biaya Administrasi dan Lokasi Terhadap Minat Nasabah Menabung di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Oloan Ummah Sidempuan Kota Padangsidimpuan”** terhitung sejak Juni 2014 s/d Februari 2015.

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 06 Februari 2015



H. Amru Effendy Harahap
Plt. Direksi